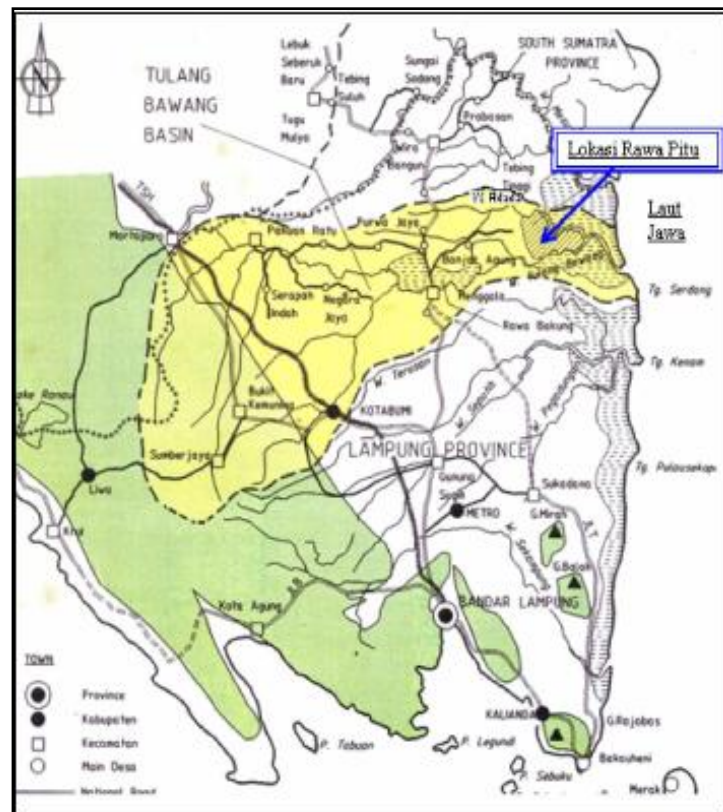


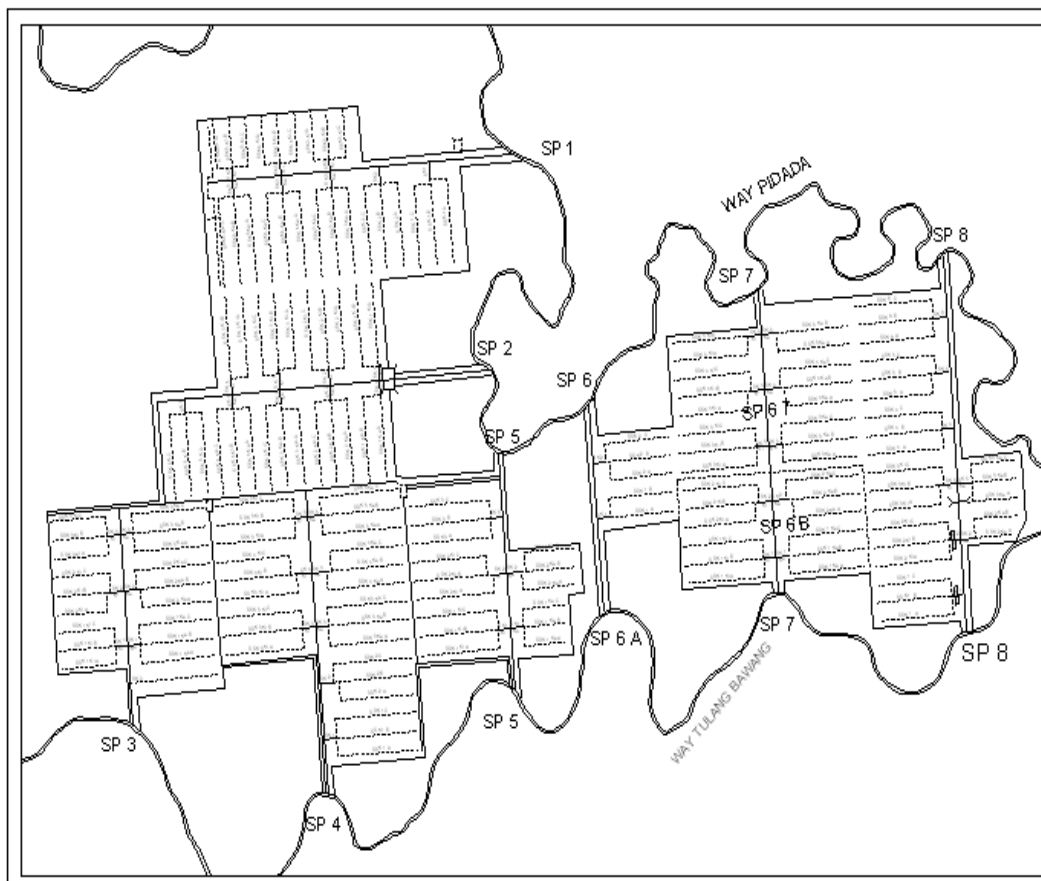
### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat Penelitian

Tempat penelitian berada di Daerah Rawa Pitu Kecamatan Rawa Pitu Kabupaten Tulang Bawang. Lokasi ini diapit oleh Way Tulang Bawang dan Way Pidada yang membentang dari barat ke timur. Way Pidada bermuara di Way Tulang Bawang selanjutnya bermuara di Laut Jawa. Adapun peta lokasi kajian dapat dilihat pada Gambar 3 dan 4 berikut ini.



Gambar 3. Peta Kabupaten Tulang Bawang



Gambar 4. Jaringan Reklamasi Rawa Pitu

## B. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari :

### 1. Pengumpulan Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lapangan, kondisi eksisting daerah Rawa Pitu, kondisi saluran drainase primer, sekunder serta subsekunder.

### 2. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data hujan, data peta lokasi, data inventori jaringan reklamasi, data tanah pertanian

dan tata guna lahan serta data sistem tata air di Rawa Pitu yang diperoleh dari instansi–instansi yang terkait dengan penelitian ini serta studi literatur yang pernah dilakukan di Daerah Rawa Pitu.

### **C. Metode Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini lebih menitikberatkan pada revitalisasi jaringan rawa sub-sekunder untuk meningkatkan produktifitas pertanian di daerah Rawa Pitu.

Adapun analisis data yang akan dilakukan pada kajian ini adalah :

#### **1. Analisis Data Eksisting Lokasi**

Analisis data eksisting lokasi penelitian dimaksudkan untuk merumuskan kondisi eksisting lokasi dan menentukan titik berat penanganan terhadap kondisi tersebut. Data yang dianalisis sesuai eksisting lokasi adalah areal sawah, drainase/saluran, sarana dan prasarana jaringan irigasi.

#### **2. Analisis Data Hidrologi**

Analisis data hidrologi digunakan untuk memperoleh perhitungan debit yang ada di lokasi berdasarkan data hujan. Pada penelitian ini data hidrologi diperoleh dari hasil kajian terdahulu oleh instansi pemerintah dalam hal ini Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung. Hasil dari analisis hidrologi akan digunakan untuk jumlah ketersediaan air di daerah Rawa Pitu dan perhitungan pola tanam di Daerah Rawa Pitu.

### **3. Analisis Data Biaya Pelaksanaan**

Analisis data biaya pelaksanaan bertujuan untuk mengetahui besaran biaya di lokasi penelitian. Adapun parameter biaya yang dibahas dalam penelitian ini adalah : *Benefit Cost Ratio* (BCR) dan *Net Present Value* (NPV).

#### **D. Metode Penyajian Data**

Beberapa konsep penyediaan data–data yang diperoleh untuk kepentingan kajian ini disajikan dalam beberapa bentuk, yaitu :

##### **1. Tabel**

Tabel digunakan untuk menunjukkan data–data yang bersifat tabular dan terdiri dari banyak data dimasukkan ke dalam format sederhana.

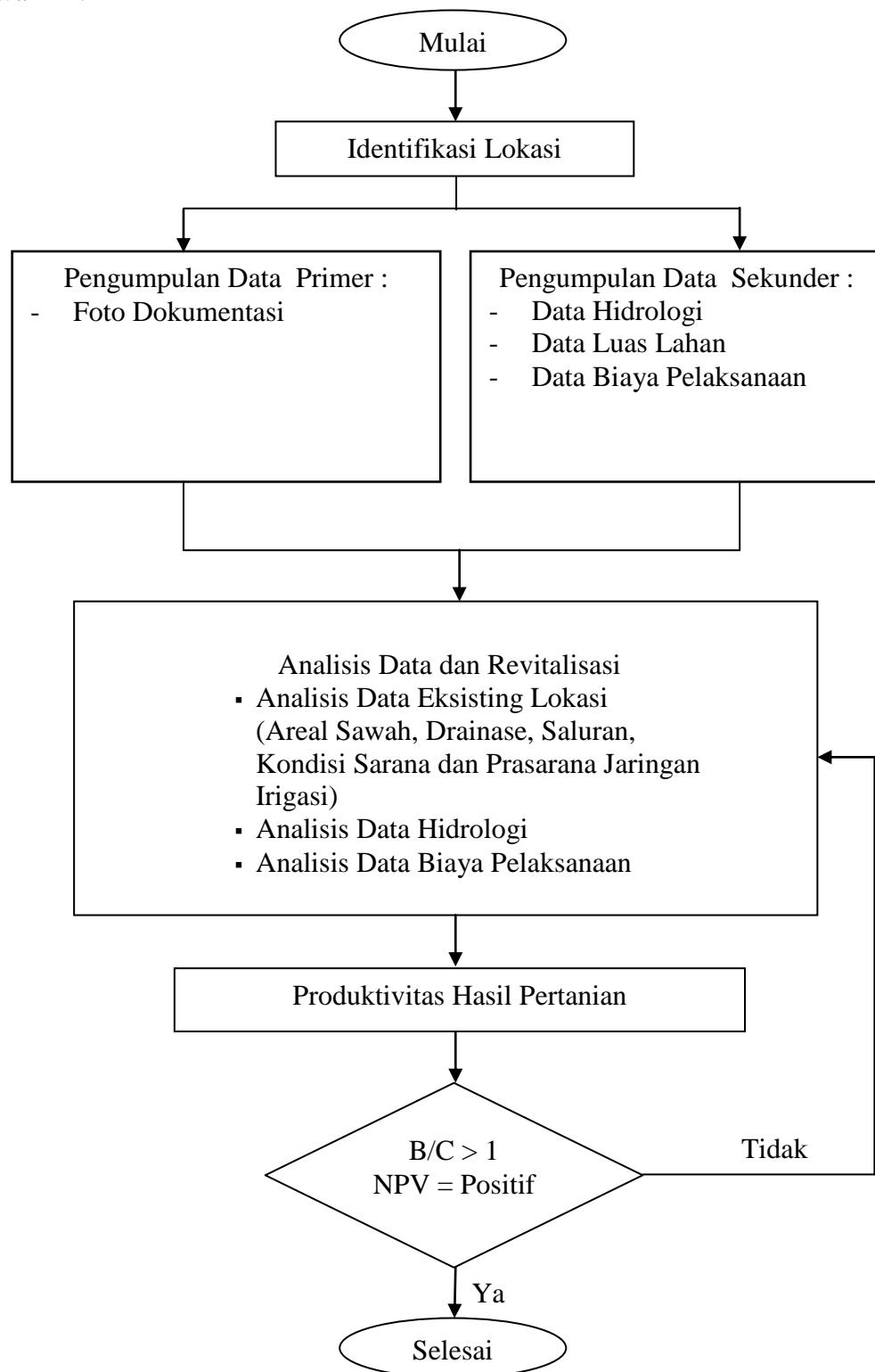
##### **2. Gambar**

Gambar digunakan untuk menunjukkan kondisi atau sebuah hasil analisis dalam bentuk visual sehingga mudah dimengerti.

##### **3. Grafik**

Grafik digunakan untuk menunjukkan kondisi atau sebuah hasil analisis dalam bentuk visual dengan dilengkapi angka-angka perolehan sehingga mudah memperoleh informasi data.

Secara sederhana, metodologi penelitian di atas ditunjukkan pada Gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Diagram Alir Kajian

